

## ABSTRAK

TBC Paru merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Dimana penyakit ini paling sering menyerang sistem pernafasan. Pada penderita TBC Paru mengalami penumpukan sekret di jalan nafas akibat dari proses peradangan bakteri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui asuhan keperawatan pada pasien TBC Paru dengan masalah keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan nafas di ruang Wijaya Kusuma B RSUD dr. Soedono Madiun

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode studi kasus dengan dua responden yang memiliki masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas pada pasien TBC paru. Pengumpulan data dilaksanakan untuk responden 1 tanggal 3 April 2019 sedangkan responden 2 tanggal 24 april 2019 Data dikumpulkan dengan cara WOD dengan instrument asuhan keperawatan yang selanjutnya diolah dan ditarik kesimpulan

Setelah dilakukan tindakan keperawatan 3 x 24 jam didapatkan hasil yang berbeda yaitu pada kasus 1 masalah teratasi sedangkan kasus 2 masalah teratasi sebagian. Hal ini dikarenakan kasus 1 lebih kooperatif dari pada kasus 2. Perbedaan tersebut disebabkan karena faktor usia pada kasus 2 sehingga tindakan keperawatan seperti batuk efektif, fisioterapi dada tidak dapat diterapkan secara maksimal

Melihat dari hasil karya tulis ilmiah ini, maka perlu adanya ketepatan dalam menentukan perencanaan ,pelaksanaan dan evaluasi keperawatan yang sesuai dengan kondisi klien serta penatalaksanaan fisioterapi dada dan batuk efektif secara rutin dapat membantu mengeluarkan sekret dari jalan nafas.

**Kata kunci:** TBC Paru, Ketidakefektifan bersihan jalan nafas

**ABSTRACT**

*Pulmonary TBC is an infectious disease caused by the bacterium Mycobacterium tuberculosis. Where this disease most often attacks the respiratory system. In patients with pulmonary tuberculosis, there is a buildup of secretions in the airway due to bacterial inflammation. This study aims to determine nursing care in patients with pulmonary tuberculosis with nursing problems ineffectiveness in clearance the airway in the room Wijaya Kusuma B RSUD dr. Soedono Madiun*

*The method used in this research is a case study method with two respondents who have a problem with the ineffectiveness of airway clearance in pulmonary TB patients. Data collection was carried out for respondents 1 April 3, 2019 while respondents 2 dated April 24, 2019 Data was collected by means of WOD with nursing care instruments which were then processed and drawn conclusions*

*After nursing actions 3 x 24 hours different results were obtained, namely in case 1 the problem was resolved while case 2 problems were partially resolved. This is because case 1 is more cooperative than case 2. The difference is caused by age in case 2 so that nursing actions such as cough are effective, chest physiotherapy cannot be applied maximally*

*Seeing from the results of this scientific paper, it is necessary to have accuracy in determining the planning, implementation and evaluation of nursing in accordance with the client's condition and the management of chest physiotherapy and effective cough regularly can help remove secretions from the airway.*

**Keywords:***Pulmonary TBC , ineffective cleaning of the airway*